

## ABSTRAK

**Ardila Safitri. 220541100069. Hubungan Antara Resiliensi Keluarga Dengan Stres Pengasuhan Pada Ibu *Dual career family*. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.**

Perubahan peran gender di era globalisasi mendorong meningkatnya partisipasi perempuan di ranah publik, sehingga memunculkan fenomena *dual career family*, yaitu keluarga dengan suami dan istri yang sama-sama bekerja. Kondisi ini menimbulkan tantangan bagi ibu pekerja karena tuntutan peran ganda berpotensi meningkatkan stres pengasuhan. Diperlukan faktor pelindung yang dapat membantu keluargadalam beradaptasi dan mendukung ibu pekerja agar dapat mengelola tekanan yang muncul. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara resiliensi keluarga dan stres pengasuhan pada ibu yang berada dalam keluarga *dual career*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 100 ibu pekerja formal dalam situasi *dual career family* yang memiliki anak usia dini (0–6 tahun) di Surabaya. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian terdiri atas skala resiliensi keluarga sebanyak 35 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,908 dan skala stres pengasuhan sebanyak 21 item dengan reliabilitas sebesar 0,892. Analisis data dilakukan menggunakan *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara resiliensi keluarga dan stres pengasuhan pada ibu *dual career family* yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar  $-0,544$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Secara deskriptif, sebagian besar ibu pekerja formal dalam penelitian ini berada pada tingkat stres pengasuhan kategori sedang dan memiliki tingkat resiliensi keluarga yang cenderung tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun ibu menghadapi tuntutan pengasuhan dan pekerjaan secara bersamaan, keluarga pada umumnya masih memiliki kemampuan adaptif yang baik dalam menghadapi tekanan.

**Kata Kunci:** *dual career family*, resiliensi keluarga, stres pengasuhan, ibu pekerja formal, anak usia dini, Surabaya.

## ABSTRACT

**Ardila Safitri. 220541100069. *The Association Between Family Resilience and Parenting Stress in Dual-Career Families*. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University Madura. 2026.**

*The evolving gender roles in the era of globalization have led to increased female participation in the public sphere, giving rise to the phenomenon of dual career families, in which both husband and wife are employed. This condition presents challenges for working mothers, as dual role demands may increase the risk of parenting stress. Therefore, protective factors are needed to help families adapt and support working mothers in managing the pressures they face. This study aimed to examine the relationship between family resilience and parenting stress among mothers in dual career families. A quantitative approach was employed involving 100 formally employed mothers in dual career family settings who had early childhood-aged children (0–6 years) in Surabaya. The sample was selected using a purposive sampling technique. The research instruments consisted of a Family Resilience Scale with 35 items (reliability coefficient = 0.908) and a Parenting Stress Scale with 21 items (reliability coefficient = 0.892). Data were analyzed using Pearson Product–Moment correlation analysis. The results indicated a significant negative relationship between family resilience and parenting stress among mothers in dual career families, as shown by a Pearson correlation coefficient of  $-0.544$  with a significance level of  $0.000$  ( $p < 0.05$ ). Descriptively, most working mothers in this study experienced moderate levels of parenting stress and demonstrated relatively high levels of family resilience. These findings suggest that although working mothers face simultaneous demands from parenting and employment, families generally possess adaptive capacities that enable them to cope effectively with such pressures.*

**Kata Kunci:** dual career family, family resilience, parenting stress, working mother, early childhood children, Surabaya.